BABII

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Sistem Informasi yang dibuat dalam penelitian ini mengacu pada beberapa karya ilmiah yaitu :

Ani Oktarini Sari, Elan Nuari (2017), dalam penelitian ini berjudul "Rancang Bangun Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web Dengan Metode Fast (Framework for the Applications)". Tujuan dari penelitian ini adalah membangun sistem informasi persediaan barang berbasis website menggunakan metode pengembangan sistem yaitu FAST (Framework for the Application System Thinking) terdiri dari fase-fase Scope Definition, Problem Analysis, Requirements Analysis, Logical Design dan Physical Design. Perancangan sistem informasinya menggunakan PHP dan HTML serta MYSQL sebagai databasenya.

Delia Carlina Berek (2021), dalam penelitian ini berjudul "Sistem Informasi Persediaan Barang Menggunakan Metode *Average* di Toko Flambora". Penelitian ini peneliti membangun sistem yang digunakan untuk mengolah data persediaan barang pada toko dengan menggunakan metode *Average*. Informasi yang akan disajikan di pada hasil penelitian ini berupa laporan-laporan seperti laporan pembelian, laporan penjualan, laporan retur beli, kartu persediaan, daftar barang, daftar supplier, grafik total penjualan dan grafik penjualan permodel. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dan database MySQL.

I'tishom Al Khoiry (2019), dalam penelitian ini berjudul "Sistem Informasi Persediaan Produk Berbasis Web Pada Toko Herbal Al-Fazza".

Penelitian ini bertujuan untuk membuat sistem yang dapat membantu pemilik toko mengelola persediaan produk dengan mudah. Sistem informasi ini berguna untuk mengontrol semua ketersediaan produk, mulai dari berapa jenis produk yang ada sekarang, memasukkan harga produk, laporan inventaris produk dan juga sistem penjualan kasir. Sistem informasi persediaan produk berbasis website ini dikembangkan dengan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

Lara Maya Puspita (2019), dalam penelitian ini berjudul "Sistem Informasi Inventaris Barang di SMK IT Jannatul Hazni Berbasis Web". Penelitian ini bertujuan untuk membuat sistem informasi inventaris barang berbasis komputer dengan menggunakan metode depresiasi garis lurus. Bahasa pemrograman yang dipakai di dalam penelitian ini adalah PHP dan MySQL sebagai database.

Anop Tugiyono (2016), dalam penelitian ini berjudul "Sistem Informasi Persediaan Buku Menggunakan Metode Average Studi Kasus PT. Intan Pariwara". Penelitian ini bertujuan untuk membuat sistem informasi persediaan buku dengan metode *average* untuk menentukan kartu persediaan buku di PT. Intan Pariwara. Bahasa pemrograman yang dipakai di dalam penelitian ini adalah PHP dan MySQL sebagai database.

Sedangkan sistem informasi yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu sistem informasi persediaan stok produk. Sistem yang dibangun berbasis web dengan mengunakan bahasa pemograman PHP dan database MySQL sehingga mudah untuk diakses. Pada sistem ini mengunakan metode average (rata-rata).

Tabel 2. 1 Perbandingan

Tabel 2. 1 Terbandingan									
Penulis	Objek	Metode/teknologi	Interface						
Ani Oktarini Sari,	Rancang Bangun Sistem	PHP dan HTML,	Website						
Elan Nuari (2017)	Informasi Persediaan								
	Barang Berbasis Web	(Framework for							
	Dengan Metode Fast	the Applications)							
	(Framework for the	,							
	Applications)								
Delia Carlina Berek	Sistem Informasi	PHP, Metode	Website						
(2021)	Persediaan Barang	Average							
	Menggunakan Metode								
	Average di Toko								
	Flambora								
I'tishom Al Khoiry	Sistem Informasi	PHP	Website						
(2019)	Persediaan Produk								
	Berbasis Web Pada								
	Toko Herbal Al-Fazza								
Lara Maya Puspita	Sistem Informasi	PHP, Metode	Website						
(2021)	Inventaris Barang di	Depresiasi Garis							
	SMK IT Jannatul Hazni	Lurus							
	Berbasis Web								
Anop Tugiyono	Sistem Informasi	PHP, Metode	Website						
(2016)	Persediaan Buku	Average							
	Menggunakan Metode								
	Average Studi Kasus								
	PT. Intan Pariwara								
Indah Tri Apriliani	Sistem Informasi	PHP, Metode	Website						
(2022)	Persediaan Stok Produk	Average							
	Menggunakan Metode								
	Average Berbasis Web								
	(Studi Kasus : JSTRO								
	Yogyakarta)								

2.2 Landasan Teori

Landasan teori sangat penting dalam sebuah penelitian terutama dalam penulisan skripsi, peneliti tidak bisa mengembangkan masalah yang mungkin di temui ditempat penelitian jika tidak memiliki acuan landasan teori yang mendukungnya.

2.1.1 Sistem Informasi

Merupakan sistem yang menyediakan informasi untuk manajemen dalam mengambil keputusan dan juga untuk menjalankan operasional perusahaan. Sistem tersebut merupakan kombinasi dari orang-orang, teknologi informasi, dan prosedur-prosedur yang tergorganisasi.

Menurut Felinas dan Dull (2012:12) Sistem Informasi adalah sistem yang dibuar secara umum berdasarkan seperangkat komputer dan komponen manual yang dapat dikumpulkan, disimpan dan diolah untuk menyediakan output kepada user. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu kombinasi tersusun dari komponen – komponen yang saling berhubungan melalui suatu media dan menghasilkan informasi untuk mencapai tujuan.

2.1.2 Persediaan

Persediaan adalah barang-barang yang dimiliki oleh perusahaan pada suatu saat tertentu, dengan dimaksud untuk dijual kembali baik secara langsung maupun melalui proses produksi dalam siklus operasi normal perusahaan; dalam hal ini termasuk pula brang-barang yang masih belum dalam proses produksi atau yang menunggu untuk digunakan (Jusup, Haryono, Al).

2.1.3 Metode Average (rata-rata)

Sistem yang didasarkan pada harga rata-rata adalah suatu metode penilaian persediaan dengan cara menentukan harga pokok rata-rata pada saat ada pembelian. Setiap kali ada pembelian, harga pokok rata-rata baru ditentukan dengan cara menjumlahkan harga perolehan yang telah ada ditambah jumlah harga perolehan yang masuk dibagi seluruh kuantitas. Dalam metode ini setiap

jenis barang diselenggarakan kartu persediaan barang dan setiap ada transaksi, dicatat dalam kartu persediaan. Pada metode perpetual ini nilai persediaan dapat diketahui setiap saat, yang selalu didasarkan atas harga pokok rata-rata yang baru. Dalam penjualan berikutnya harga pokok barang yang dijual didasarkan pada harga pokok rata-rata yang baru.

Contoh Perhitungan:

Diketahui pembelian dan penjualan Celana Panjang jenis Cinos di JSTRO pada bulan April 2021 dapat dihitung sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Penjualan dan Pembelian

Tanggal	Keterangan	Jumlah	Harga per
			unit
01 April	Saldo Awal	50	250000
04 April	Pembelian	30	100000
05 April	Penjualan	15	
07 April	Retur		
	Penjualan 5	5	
	April		
10 April	Pembelian	20	120000
12 April	Retur		
	Pembelian 10	2	120000
	April		
15 April	Penjualan	20	

Dari data penjualan dan pembelian pada tabel 2.4 akan menghasilkan kartu persediaan metode *average* yang dapat dilihat pada tabel 2.5

Tabel 2. 3 Kartu Persediaan metode Average

Tanggal	Keterangan Saldo Awal	Masuk		Keluor			Sisp					
HE47751		unit.	Harga	Jumlah	unit	Harga	Jurnlah	unit	- 7	larga	- 53	Jumlah
01 April								50	Ap.	250.000	Hp	12.500.000
04 April	Pembelian	30	Rp 100.000	Fp 3.000.000				-80	Rp.	193.750	Rp.	15.500.000
05 April	Penjualan	-			15	Rp 193.750	Rp 2.906.250	65	Rp	193,750	Rp	12.593.750
07 April	Retur Penjualan	5	Rp 193.750	Rp 968.750				.70	Rp	193.750	Rp	13.562.500
10 April	Pembelian	20	Rp 120.000	Rp. 2.400.000				90	Rφ	177.361	Rρ.	15.962.500
12 April	Retur Pembelian				3	Rp 120.000	Rp 960.000	87	Rp.	177.361	Rp	15.430.407
15 April	Penjualan				20	Rp 177,363	Rp 3.547.220	87	Rp	177,361	Rp	11.883.187

Untuk mencari HPP pada kartu persediaan diatas dapat dijelaskan pada perhitungan dibawah ini :

Pembelian = jumlah pembelian – jumlah retur pembelian

= (Rp 3.000.000 + Rp 2.400.000) - Rp 360.000

= Rp 5.040.000

HPP = Persediaan + Pembelian - Persediaan Akhir

= Rp 12.500.000 + Rp 5.040.000 - Rp 11.883.187

= Rp 5.656.813

2.1.4 Sistem Persediaan Perpetual (Perpetual Inventory System)

Dalam sistem perpetual, perkiraan persediaan akan diperbaharui terusmenerus, karena semua pembelian dan penjualan barang yang terjadi dicatat secara langsung ke perkiraan persediaan barang. Jadi jumlah fisik dan nilai persediaan dapat diketahui setiap saat. Selain itu, sistem perpetual juga menyediakan catatan tentang harga pokok penjualan (Cost of goods sold), yang muncul bila terjadi penjualan barang. Saldo perkiraan di akhir periode menunjukkan jumlah persediaan akhir (Kieso, D. E., Weygandt, J. J., dan Warfield, T. D, 2011).

2.1.5 Data

Adalah sekumpulan informasi atau keterangan dari suatu hal yang diperoleh dengan proses pengamatan dan pencarian dari beberapa sumber terkait. Data yang didapatkan bisa menjadi sebuah hipotesa atau fakta yang belum diuji ke absahannya. Data-data yang sudah diperoleh maka akan diolah dengan beberapa proses percobaan hingga kedalam bentuk yang lebih kompleks.

2.1.6 PHP

PHP adalah bahasa penulisan script open-source yang biasanya digunakan dalam pemrograman atau pengembangan website. PHP atau *Hypertext Preprocessor* sebenarnya mirip dengan JavaScript dan Python, perbedaannya adalah PHP sering kali digunakan untuk komunikasi sisi server, sedangkan JavaScript bisa digunakan untuk *frontend* dan *backend*. Sementara itu, Python hanya untuk sisi server (*backend*).

2.1.7 MySQL

MySQL adalah sistem manajemen database yang bersifat open source. MySQL adalah pasangan serasi dari PHP. MySQL dibuat dan dikembangkan oleh MySQL AB yang berasal dari Swedia. MySQL merupakan sistem manajemen database yang bersifat relational, artinya data-data yang dikelola dalam database akan diletakan pada beberapa tabel yang terpisah sehingga manipulasi datanya akan lebih cepat (Bunafit Nugroho, 2004).

Sedangkan Menurut Kadir (2008,p2), MySQL merupakan software yang tergolong sebagai DBMS (*Database Management System*) yang bersifat *Open source*. *Open Source* menyatakan bahwa software ini dilengkapi dengan source code (kode yang dipakai untuk membuat MySQL), selain tentu saja bentuk executable-nya atau kode yang dapat dijalankan secara langsung dalam sistem operasi, dan bisa diperoleh dengan cara mendownload di internet secara gratis.